

ANALISIS KONTRIBUSI PEREMPUAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA

(Studi kasus : Perempuan Pengusaha Tepung Mokaf (singkong) Anggota Kelompok Tani
di Padukuhan Sumberjo, Desa Ngawu, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, DIY)

Yulita Miftakhul Jannah

Ekonomi Pembangunan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Litayulita761@gmail.com

ABSTRAK:

Kabupaten Gunungkidul memiliki salah satu produk unggulan yang terkenal yaitu olahan bahan makanan yang terbuat dari tepung mokaf (singkong). Dimana dikelola dan dijalankan oleh perkumpulan ibu rumah tangga anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, usia dan jam kerja terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani dan mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga. Jenis penelitian ini yaitu penelitian uji hipotesis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda, yang diolah menggunakan SPSS 20. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.

Kata kunci : pendapatan perempuan, kontribusi, tepung mokaf

ABSTRAK:

Gunungkidul Regency has one of the famous superior products processed foodstuffs made from makaf flour (cassava). Where managed and run by a group of housewives farmer group members in Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. This study aims to examine the effect of education level, number of family dependents, work experience, age and working hours on the income of women makaf flour entrepreneurs in farmer group members and find out how much the contribution of women's income to household income. This type of research is a hypothesis test research using multiple linear regression analysis tools, which are processed using SPSS 20. The results of this study are variable levels of education, work experience, age and hours of work affect the income of women flour mokaf entrepreneurs of farmer group members. While the variable number of family dependents does not affect the income of women mafaf flour entrepreneurs farmer group members.

Keyword: women's income, contribution, makaf flour

PENDAHULUAN

Berdasarkan pembagian kerja dalam rumah tangga pada suatu masyarakat, kedudukan dan peran seorang perempuan adalah penanggung jawab urusan rumah tangga dan pengasuh anak. Namun dalam perkembangannya, pembagian kerja yang tidak tertulis ini mengalami banyak perubahan dimana seorang perempuan dapat berperan sebagai pencari nafkah. Meskipun demikian seorang perempuan harus mempertimbangkan banyak hal untuk masuk atau tidak dalam pasar tenaga kerja karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perempuan untuk bekerja, diantaranya tingkat pendidikan dan umur. (Angin & Sukamto, 2014)

Wanita pada umumnya mempunyai peran ganda, baik bagi wanita yang berpendidikan rendah maupun wanita intelektual. Bagi wanita yang berpendidikan formal yang relative rendah, peran ganda itu didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, dan untuk wanita intelektual peran ganda itu diarahkan pada pengembangan karier. (Kumaat, 2014)

Peranan dan keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja, telah berhasil memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, terkhusus di bidang ekonomi. Jumlah perempuan yang bekerja di negara Indonesia maupun di negara lain akan semakin terus meningkat, seiring dengan semakin meningkatnya kesempatan belajar untuk perempuan, keberhasilan program pemerintah di bidang keluarga berencana, semakin meningkatnya tempat penitipan anak serta semakin canggihnya teknologi guna mendukung peran ganda perempuan, sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai pekerja. Peningkatan keinginan perempuan untuk bekerja tidak hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, tetapi juga mempengaruhi perekonomian dan kesejahteraan perempuan itu sendiri maupun keluarganya. Semakin meningkatnya pendapatan ibu rumah tangga maka semakin meningkat pula kesejahteraan, kualitas gisi dan kesehatan seluruh keluarga (Mudzahar dkk, 2001).

Sektor industri kecil ataupun UKM merupakan salah satu usaha bagi masyarakat penduduk pedesaan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga (IRT) maupun penduduk perempuan dalam menambah penghasilan maupun memberi peluang kesempatan kerja, dimana mereka dapat mengerjakan pekerjaan ganda sekaligus dalam satu waktu, yaitu bekerja sambil dapat mengawasi anak-anak mereka dirumah maupun sambil mengerjakan kegiatan utama mereka dirumah.

Aktifitas penduduk perempuan dalam mendapatkan penghasilan pada dasarnya untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan keluarga. Hal ini dikarenakan dimana kondisi rumah tangga pada lapisan paling bawah membutuhkan tambahan penghasilan ganda, karena jika hanya bergantung pada penghasilan bapak ataupun kepala rumah tangga tidak akan dapat mencukupi dan memenuhi seluruh kebutuhan keluarga. Dengan adanya keterpaksaan kebutuhan rumah tangga yang tidak tercukupi ini mendorong ibu-ibu rumah tangga dan anggota rumah tangga lainnya untuk turut menyumbangkan penghasilannya untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dengan bantuan dari seluruh anggota keluarga dalam menyokong pendapatan rumah tangga ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Banyak penelitian terdahulu yang melakukan penelitian untuk membuktikan dan mengetahui mengenai pengaruh tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, usia dan jam kerja yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan maupun mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga, sebagai berikut: Penelitian terdahulu dari Penelitian Normina Br dan Andreas Sukamto (2014) dengan judul “Kontribusi Pekerja Perempuan Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga” menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan pada variabel umur terhadap pendapatan pekerja perempuan dan adanya pengaruh yang tidak berhubungan secara signifikan adalah variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan pekerja perempuan. Dimana Kontribusi pendapatan pekerja perempuan terhadap pendapatan keluarga sebesar 35.91 %.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan penggunaan sumber data pada penelitian ini yakni data primer. Pengambilan data dilaksanakan pada Perempuan Pengusaha Tepung Moka (singkong) Anggota Kelompok Tani di Padukuhan Sumberjo, Desa Ngawu, Kecamatan Playen, Gunungkidul, DIY. Terdapat variabel bebas yaitu meliputi Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Kerja, Usia, dan Jam Kerja. Selain itu juga terdapat variabel terikat yaitu Pendapatan Perempuan, selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga.

Metode yang dipakai dalam penentuan sampling digunakan pada pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel dengan metode acak secara sederhana dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Desain penentuan besarnya sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan Nomogram Herry King dalam Sugiyono (2017).

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis data menggunakan data *cross section*. Penelitian ini berbentuk survey menggunakan data primer. Data primer diambil menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Berikut terdapat beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan kumpulan angka-angka yang dapat menggambarkan suatu obyek tertentu, baik itu data yang bersifat masa lalu ataupun masa sekarang. Kemudian data tersebut disajikan menggunakan tabel, grafik, gambar dan lain-lain. Lalu pada hal tersebut diperoleh informasi yang lebih banyak mengenai karakteristik pada obyek, setelah itu dapat diolah, dianalisis dan kemudian disimpulkan berdasarkan objeknya dengan proses pada bagan yang logis secara statistik diantaranya input, proses dan output yang ada pada data (DJK 2015).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengukur pengaruh. Metode ini digunakan dengan cara mengetahui hubungan atau mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun teknik data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Metode analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \mu$$

Keterangan :

\hat{Y} = pendapat ibu rumah tangga

β_0 = konstanta

X_1 = tingkat pendidikan dengan satuan tahun

X_2 = Jumlah tanggungan keluarga dengan satuan jiwa

X_3 = pengalaman kerja dengan satuan tahun

X_4 = usia dengan satuan tahun

X_5 = jam kerja dengan satuan jam

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Variabel yang dicari untuk mengukur elastisitas hasil dari X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

μ = variabel (error)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Apriori dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian tanda antara estimasi yang digunakan pada teori ekonomi.
2. Uji Statistik

- a. Uji Signifikasi Individual (uji-t) dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Uji-t pada dasarnya dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat. Jika didapatkannya nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Uji Signifikasi Simultan (uji-f) Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Untuk dapat mengetahui variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel.
3. Koefisien Determinan (R^2) dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.
4. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat adanya korelasi antar variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.
5. Perhitungan Kontribusi Pendapatan Perempuan Menurut penelitian yang dilakukan oleh Normina Br Perangin angin (2014) mengungkapkan bahwa sumbangan pendapatan rumah tangga dapat dianalisis secara tabulasi tanpa uji statistik dengan menghitung jumlah pendapatan yang diperoleh ataupun yang dihasilkan dari suatu kegiatan ekonomis (membuat olahan makanan berbahan dasar singkong) dan pendapatan total rumah tangga dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{P_w}{P_d} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga

P_w : Pendapatan responden yang berasal dari penjualan produk olahan

P_d : Total pendapatan keluarga

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun beberapa persamaan regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel hasil uji koefisien dengan menggunakan perhitungan output *Spss20* terhadap variabel independen yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1059920,833	253397,347		-4,183	,000
Tingkat_Pendidikan	233185,958	16360,250	,809	14,253	,000
Jumlah_Tagungan	-46030,931	28804,996	-,101	-1,598	,123
Pengalaman_Kerja	56558,626	20857,431	,262	2,712	,012
Usia	-24063,667	5811,319	-,375	-4,141	,000

Jam_Kerja	91191,860	29541,727	,315	3,087	,005
-----------	-----------	-----------	------	-------	------

Sumber : data primer data diolah SPSS,2019 (Lampiran 3)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, Usia dan Jam kerja memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil daripada 0.005 ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, Usia dan Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Sedangkan pada variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0.05 ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberko, Ngawu, Playen, Gunungkidul.

Uji Apriori

Tabel 4.8 Uji Apriori

Variabel	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
Tingkat Pendidikan	+	+	Sesuai
Jumlah Tanggungan	+	-	Tidak Sesuai
Pengalaman Kerja	+	+	Sesuai
Usia	±	-	Sesuai
Jam Kerja	+	+	Sesuai

Sumber :data primer data diolah,2019 (Lampiran 3)

Dari tabel 4.8 hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel yaitu tingkat pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jam kerja sesuai dengan hipotesis karena berpengaruh positif dan negatif terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani, sedangkan satu variabel lainnya yaitu jumlah tanggungan tidak sesuai dengan hipotesis karena tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.

Uji Statistik

Uji Signifikansi Individual (Uji-t)

Tabel 4.9 Hasil Uji Individual (Uji t)

Variabel	T-Hitung	T-Tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan	14,253	1,710	Signifikan
Jumlah Tanggungan	-1,598	1,710	Tidak signifikan
Pengalaman Kerja	2,712	1,710	Signifikan
Usia	-4,141	1,710	Signifikan
Jam Kerja	3,087	1,710	Signifikan

Sumber : data primer data diolah,2019 (Lampiran 3)

- Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel Tingkat pendidikan (X1) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap pendapatan perempuan pengusaha

tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh bahwa t-hitung sebesar 14,253. Dengan demikian t-tabel berada pada daerah H_0 ditolak dengan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dimana memiliki arti bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul.

- b) Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X_2) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,123 > 0,05$ hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh bahwa t-hitung sebesar -1,598. Dengan demikian t-tabel berada pada daerah H_0 diterima dengan H_a ditolak, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang tidak signifikan dimana memiliki arti bahwa variabel Jumlah Tanggungan Keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul.
- c) Hipotesis 3 menyebutkan bahwa variabel Pengalaman Kerja (X_3) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,012 < 0,05$ hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh bahwa t-hitung sebesar 2,712. Dengan demikian t-tabel berada pada daerah H_0 ditolak dengan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dimana memiliki arti bahwa variabel pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul.
- d) Hipotesis 4 menyebutkan bahwa variabel Usia (X_4) merupakan variabel yang diduga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh bahwa t-hitung sebesar -4,141. Dengan demikian t-tabel berada pada daerah H_0 ditolak dengan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dimana memiliki arti bahwa variabel usia memiliki pengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul.
- e) Hipotesis 5 menyebutkan bahwa variabel Jam Kerja (X_5) merupakan variabel yang diduga berpengaruh positif (signifikan) terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,005 < 0,05$ hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh bahwa t-hitung sebesar 3,087. Dengan demikian t-tabel berada pada daerah H_0 ditolak dengan H_a diterima, maka angka tersebut menunjukkan nilai yang signifikan dimana memiliki arti bahwa variabel jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani diPadukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul.

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F
Regression	5270410224453,180	5	1054082044890,640	69,041
Residual	366419775546,823	24	15267490647,784	
Total	5636830000000,000	29		

Sumber : data primer data diolah,2019 (Lampiran 3)

Dari tabel diatas 4.10 dapat menunjukkan bahwa diperoleh F hitung > F tabel yaitu 69,041 > 2,76 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, usia dan jam kerja bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 ^a	,935	,921	123561,688

Sumber : data primer data diolah,2019 (Lampiran 3)

hasil regresi linier berganda yang ditemukan hasil dari 30 responden dengan nilai R Square sejumlah 0,935 yang dapat diartikan bahwa variabel independen tingkat pendidikan (X1), jumlah tanggungan (X2), pengalaman kerja (X3), usia (X4) dan jam kerja (X5) dapat menjelaskan variabel dependen (Y) sebanyak 93,5% dan sisanya sebesar 6,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolarance	VIF	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,84	1,190	Tidak ada multikoleniaritas
Jumlah Tanggungan	0,672	1,487	Tidak ada multikoleniaritas
Pengalaman Kerja	0,29	3,447	Tidak ada multikoleniaritas
Usia	0,331	3,022	Tidak ada multikoleniaritas
Jam kerja	0,26	3,841	Tidak ada multikoleniaritas

Sumber : data primer data diolah,2019 (Lampiran 3)

Dari data pada tabel diatas 4.12 dapat dilihat bahwa VIF dari seluruh variabel-variabel independen memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas pada model regresi.

Perhitungan Kontribusi Pendapatan Perempuan

Tabel 4.13 Data Total Pendapatan Keluarga

Pendapatan Perempuan Pengusaha Tepung Mokaf	Total Pendapatan Keluarga
Rp. 51.440.000	Rp. 138.690.000

Sumber : data primer yang diolah,2019 (Lampiran 3)

Berdasarkan data pada tabel diatas 4.13 maka analisis kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{P_w}{P_d} \times 100\%$$

$$P = \frac{51.440.000}{138.690.000} \times 100\%$$

$$P = 37,08991276 = 37\%$$

Kontribusi pendapatan pekerja perempuan sebagai pengolah makanan dari tepung mokaf merupakan salah satu sumber kontribusi yang cukup besar setelah pendapatan suami, hal ini terlihat dari tingkat presentasi kontribusi perempuan terhadap total pendapatan keluarga sebesar 37,08%. Hasil penelitian Normina Br Perangin ang (2014) juga mengungkapkan bahwa pendapatan yang dihasilkan wanita nelayan pada kegiatan produktif memberi kontribusi cukup besar terhadap pendapatan keluarga yaitu 36,23%. Dengan demikian pendapatan perempuan berkontribusi sangat penting bagi keluarga perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka.

PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data *cross section* maka persamaan regresinya sebagai berikut :

Pendapatan perempuan= -1059920,833C+ 233185,958Tingkat_pendidikan+

(-46030,931)Jumlah_tanggung+ 56558,626Pengalaman_kerja+

(-24063,667)Usia+ 91191,860Jam_kerja

a. Pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hal tersebut sesuai dengan hasil pada uji hipotesis yang mempunyai nilai koefisien 233185,833 (positif) dan signifikansi menyatakan bahwa sesuai dengan hipotesis awal, ini memiliki makna bahwa jika pendidikan meningkat sebesar 1 tahun (dalam tahun sukses) maka pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul akan meningkat sebesar 233185,833 rupiah, dan begitupun sebaliknya jika pendidikan yang ditempuh oleh perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani lebih rendah 1 tahun (dalam tahun sukses) maka pendapatan yang mereka terima akan lebih rendah sebesar 233185,833 rupiah.

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama bagi perempuan. Terutama pada pekerjaan disektor informal semakin tinggi tingkat pendidikan perempuan maka kemampuan dan keterampilan yang dimiliki lebih banyak dan lebih luas sehingga bisa mengelola usahanya sendiri dengan baik. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian oleh (Sobri:2002) menyatakan bahwa, melalui pendidikan diharapkan dapat mengubah pola pikir tenaga kerja yang profesional sehingga pemanfaatannya dapat optimal dalam proses pembangunan. SDM yang berkualitas tinggi dibutuhkan untuk menunjang pembangunan yang sedang berlangsung sekarang ini. Jumlah atau besarnya penduduk umumnya dikatakan dengan pertumbuhan perkapita suatu negara secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian negara tersebut.

Pendidikan pada dasarnya memiliki peran yang cukup besar dalam proses perbaikan tingkat pendapatan (Kurniawan:2016). Hasil penelitian (Alatas:1990), menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

b. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pendapatan perempuan, artinya banyak atau sedikitnya jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh terhadap besar dan kecilnya pendapatan yang diterima perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani. Dengan nilai signifikansi bahwa tidak sesuai dengan hipotesis awal.

Hasil dari penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja perempuan (Siti Fatimah:2015).

c. Pengaruh Variabel Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hal tersebut sesuai dengan hasil pada uji hipotesis yang mempunyai nilai koefisien 56558,626 (positif) dan signifikansi menyatakan bahwa sesuai dengan hipotesis awal, ini memiliki makna bahwa jika pengalaman kerja meningkat selama 1 tahun maka pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul akan meningkat sebesar 56558,626 rupiah, dan begitupun sebaliknya jika pengalaman kerja yang dilakukan oleh perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani lebih rendah 1 tahun maka pendapatan yang mereka terima akan lebih rendah sebesar 56558,626 rupiah.

Pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan perempuan. Karena semakin lama pengalaman kerja seorang tenaga kerja maka kemungkinan besar meningkatnya pendapatan yang diterima. Dikarenakan pengalaman kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan akan lebih produktif jika dibandingkan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirasutardjo,1996:30).

Pengalaman kerja dapat meningkatkan ketrampilan baik secara horizontal maupun vertikal. Untuk meningkatkan horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Peningkatan yang dilakukan secara vertikal berarti memperdalam mengenai bidang tertentu. Bila latihan seperti itu dilakukan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat pendapatan seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah lama bekerja (Simanjuntak,1998:74). Hasil penelitian (Marsudi Lestariningsih:2006), menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan.

d. Pengaruh Variabel Usia Terhadap Pendapatan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usia berpengaruh terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hal tersebut sesuai dengan hasil pada uji hipotesis yang mempunyai nilai koefisien -24063,667 yang signifikan menyatakan bahwa sesuai dengan hipotesis awal, ini memiliki makna bahwa apabila usia pekerja perempuan meningkat 1 tahun maka pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul akan menurun sebesar 24063,667 rupiah, dan begitupun sebaliknya.

Hasil ini sesuai dengan teori produksi yang dikemukakan oleh Sukirno (2005), tentang penggunaan faktor-faktor produksi, yang salah satunya adalah tenaga kerja. Kemampuan produktivitas seseorang dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh usia pekerja. Apabila usia pekerja masih dalam keadaan produktif untuk bekerja, maka akan berpotensi lebih besar untuk menghasilkan barang dan jasa, sehingga penghasilan yang didapatkan juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyono:1998), menyatakan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Umur

produktif berkisaran antara 15-60 tahun yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Dimasa produktif, secara umum semakin bertambahnya umur pendapatan akan semakin meningkat.

e. Pengaruh Variabel Jam Kerja Terhadap Pendapatan Perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul. Hal tersebut sesuai dengan hasil pada uji hipotesis yang mempunyai nilai koefisien 91191,860 (positif) yang signifikan, menyatakan bahwa sesuai dengan hipotesis awal, ini memiliki makna bahwa jika jam kerja meningkat 1 jam/hari maka pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani di Padukuhan Sumberjo, Ngawu, Playen, Gunungkidul akan meningkat sebesar 91191,850 rupiah, dan begitupun sebaliknya. Pada dasarnya setiap penambahan pendapatan (penambahan melalui jam kerja) maka akan mengurangi waktu yang digunakan untuk waktu senggang (Simanjuntak:1985).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Atik Widiastuti:2018) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan. seseorang akan mendapatkan pendapatan tinggi dikarenakan waktu kerjanya yang lebih banyak dibandingkan dengan waktu senggang.

f. Tingkat Kontribusi Pendapatan Perempuan terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi pendapatan pekerja perempuan sebagai pengolah bahan makanan dari tepung mokaf merupakan salah satu sumber kontribusi pendapatan keluarga yang cukup besar setelah pendapatan suami, hal ini terlihat dari tingkat dari tingkat presentase kontribusi perempuan terhadap pendapatan total pendapatan keluarga sebesar 37,08%. Meskipun pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani tidak lebih besar dari pendapatan suami dikarenakan para perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani mengerjakan pengolahan makanan dari tepung mokaf hanya dikerjakan sebagai pekerjaan sampingan yang dikerjakan saat waktu senggang maupun setelah pekerjaan pokok dirumah seperti mencuci, memasak dan membersihkan rumah sudah selesai.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wawansyah *et al*;2013) mengungkapkan bahwa pendapatan yang dihasilkan wanita nelayan pada kegiatan produktif memberi kontribusi cukup besar terhadap pendapatan keluarga sebesar 39,45%. Dengan demikian kontribusi ini sangat penting bagi keluarga perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan keluarga mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Kerja, Usia, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan perempuan dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan rumah keluarga. Dengan adanya pembahasan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti maka terdapat kesimpulan seperti berikut:

1. Secara simultan membuktikan bahwa variabel Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pengalaman Kerja, Usia dan Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.
2. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.
3. Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani
4. Variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.
5. Variabel Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.
6. Variabel Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani.

7. Kontribusi Pendapatan Perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani Terhadap Pendapatan rumah tangga sebesar 37,08%.

Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait. Adapun saran antara lain :

1. Disarankan kepada ibu-ibu rumah tangga perempuan pengusaha tepung mokaf anggota kelompok tani lebih meningkatkan jam kerja dalam pengerjaan pekerjaan pembuatan bahan makanan dari tepung mokaf ini.
2. Diharapkan adanya peningkatan kreatifitas dalam pengolahan makanan dari tepung mokaf dan memperluas jaringan penjualan makanan tepung mokaf putri 21 yang tidak hanya didaerah Gunungkidul.

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, Normina Br Perangin, Andreas Sukanto. 2015. *Kontribusi pekerja perempuan Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga*. Jurnal thesis (S1). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Cahyono, S. Andy, 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal UGM.
- Fatimah Siti, Iskandarini, Lily Fauzia, 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang dan Kontribusinya Pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi. Program studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Kumaat, R.M, 2014. *Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon*
- Mudzhar, HM. Anto, dkk, 2001, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan Dan Kesempatan*, Sunan Kalijaga Press, Yogyakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Yniversitas Indonesia.
- Simanjuntak, Payaman. 1998. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta. LPEEU.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Wawansyah, H., Iwang G., dan Anqik, T., (2012), “*Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan*”, Jurnal Perikanan dan Kelautan Vol. 3, September 2012: 95-106
- Wiranata I Made, Ni Putu Martini Dewi. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan Bali pada Sektor Informal*, E-Jurnal EP Unud, 7[10]: 2278-2308.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.